

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini bersifat deskriptif dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode analisis yang digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang data yang telah dikumpulkan. Tujuan utama dari penelitian deskriptif kuantitatif adalah untuk merangkum dan mengorganisir data secara sistematis sehingga dapat dipahami (Sudirman; dkk, 2023:165). Kuantitatif pada penelitian ini berupa jumlah obat-obat LASA, persentase obat LASA berdasarkan golongan.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang dapat berupa orang-orang institusi serta benda-benda yang karakteristiknya hendak diteliti (Jaya, 2021:73). Sesuai dengan pengertiannya populasi dalam penelitian ini adalah obat-obat LASA Apotek Bintang 2 dan Apotek Bintang 3 di Kecamatan Kota Agung Pusat Kabupaten Tanggamus

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Jaya, 2021: 4). Sampel dalam penelitian ini adalah obat-obat LASA yang ada di Apotek Bintang 2 dan Bintang 3 Kecamatan Kota Agung Pusat Kabupaten Tanggamus.

C. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini di Apotek Bintang 2 dan Bintang 3 di Kecamatan Kota Agung Pusat Kabupaten Tanggamus. Untuk pengumpulan data dilakukan pada bulan Mei Tahun 2025.

D. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dengan menggunakan lembar *checklist*. Data yang diperoleh berupa data primer, didukung oleh bukti penelitian berupa dokumentasi foto. Setiap dokumentasi akan dijelaskan secara rinci menggunakan deskripsi yang menggambarkan kondisi sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan.

E. Pengolahan Data

Data yang didapat di observasi nantinya akan dikumpulkan dalam tabel dan disimpulkan. Pengolahan data yang dihasilkan diberikan sistem penilaian, untuk mendapatkan data yang baik selanjutnya data diolah dengan cara:

1. *Editing* atau *Checking*

Hasil observasi yang diperoleh, dikumpulkan untuk dilakukan proses editing yaitu dengan meneliti dan melakukan pengecekan lembar *checklist* yang telah diambil apakah sudah lengkap atau tidak agar dapat dipersiapkan untuk proses berikutnya. Dalam penelitian ini proses *editing* dilakukan untuk mengetahui hasil lembar *checklist* tentang penyimpanan obat LASA yang ada di apotek Bintang 2 dan Bintang 3 Kecamatan Kota Agung Pusat Kabupaten Tanggamus.

2. *Coding* atau Aturan penulisan

Setelah dilakukan pengeditan lembar data *checklist*, selanjutnya dilakukan coding atau pengkodean, yaitu memberikan kode pada tiap data yang dimaksudkan untuk memudahkan dalam melakukan analisis. Contoh kategorinya meliputi:

a. Daftar obat-obat LASA

1= Ada

0 = Tidak ada

b. Penggolongan Obat LASA

1= Kemasan Mirip

2= Pengucapan Mirip

3= Nama sama kekuatan berbeda

- c. Penyimpanan obat LASA disesuaikan dengan alfabetis
 - 1= Dilakukan
 - 0= Tidak dilakukan
- d. Penyimpanan obat LASA menggunakan sistem FEFO dan FIFO
 - 1= Dilakukan
 - 0= Tidak dilakukan
- e. Memisahkan obat-obat LASA dengan obat-obat lain
 - 1= Dilakukan
 - 0= Tidak dilakukan
- f. Penamaan obat LASA menggunakan metode *Tall Man*
 - 1= Dilakukan
 - 0= Tidak dilakukan
- g. Pelabelan obat LASA diberikan stiker LASA
 - 1= Dilakukan
 - 0= Tidak dilakukan
- h. *Processing/Pengolahan*

Processing merupakan proses yang dilakukan setelah semua lembar *checklist* terisi penuh dan benar pengolahan data yang *dihadarkan* dikumpulkan dalam tabel kemudian disimpulkan.

3. *Cleaning*

Cleaning adalah proses untuk memastikan keakuratan, konsistensi dan kegunaan data dalam kumpulan data yang telah di *entrying*. Data yang telah melalui proses *entrying* tersebut selanjutnya dilakukan pemeriksaan ulang untuk mengurangi kemungkinan terjadi kesalahan pada proses tahapan *entrying*. Jika tidak terjadi kesalahan data selanjutnya dapat dianalisis.

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan yaitu analisis universal dimana setelah semua data diolah kemudian data dijadikan dalam bentuk persentase dalam tabel distribusi frekuensi untuk menyimpulkan data tersebut. Data yang dianalisis yaitu:

1. Penjumlahan Obat- Obat LASA

Obat-obat LASA yang ada di Apotek dijumlahkan keseluruhannya.

2. Persentase Penamaan menggunakan Tall Man

$$\frac{\Sigma \text{ Obat LASA yang menggunakan penulisan Tall Man}}{\Sigma \text{ seluruh obat LASA}} \times 100\%$$

3. Persentase Pelabelan Berdasarkan Penggolongan Obat-Obat LASA

$$\text{Jenis LASA \%} = \frac{\Sigma \text{ untuk kemasan obat mirip}}{\Sigma \text{ seluruh obat LASA}} \times 100\%$$

$$\text{Jenis LASA \%} = \frac{\Sigma \text{ untuk pengucapan obat mirip}}{\Sigma \text{ seluruh obat LASA}} \times 100\%$$

$$\text{Jenis LASA \%} = \frac{\Sigma \text{ untuk kekuatan sediaan berbeda}}{\Sigma \text{ seluruh obat LASA}} \times 100\%$$